

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Inventarisasi merupakan suatu kegiatan untuk mencatat dan menyusun daftar sarana dan prasarana yang ada secara benar menurut ketentuan yang berlaku. Inventrisasi aset menjadi sangat penting karena digunakan untuk melakukan monitoring aset dan menyusun pelaporan aset yang ada pada suatu perkantoran. Hal ini juga berlaku pada inventarisasi asset yang merupakan salah satu bagian penting dari sebuah Yayasan. Inventarisasi aset dapat digunakan untuk melakukan pertimbangan dalam penambahan asset guna mencapai efektivitas dalam pengelolaan sarana dan prasarana kantor.

Aset merupakan suatu benda yang terdiri atas benda bergerak dan benda tidak bergerak. Keberadaan aset di sebuah instansi atau organisasi sangat penting karena digunakan untuk menjelaskan seluruh kegiatan pendataan aset sehari-hari. Tentunya dalam pendataan aset harus dilakukan teliti saat mencatat data asetnya. Proses pencatatan yang masih menggunakan metode konvensional membutuhkan waktu yang lama dan kurang efektif. Meningkatnya perkembangan teknologi menimbulkan dampak yang begitu besar dalam berbagai bidang, salah satunya sistem informasi pengasetan. Sistem informasi merupakan komponen - komponen yang saling berkaitan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menampilkan informasi untuk pengambilan keputusan, pengaturan, koordinasi, dan analisis pada instansi, sedangkan tujuan dari sistem informasi itu sendiri adalah bagaimana nantinya sistem dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat untuk mendukung pekerjaan yang lebih efektif.

Pendataan aset yang masih menggunakan metode konvensional dinilai kurang efisien dan efektif dikarenakan mudahnya data data tersebut hilang atau rusak. Tetapi

dengan adanya sistem informasi inventaris akan mengatasi masalah tersebut mulai dari hemat waktu sampai efisiensi 3 penggunaan. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa pencatatan dengan menggunakan sistem informasi inventaris dibutuhkan.

Sistem informasi inventaris masih menjadi hal baru bagi sebagian instansi, banyak instansi yang belum menerapkan sistem informasi inventaris sehingga dalam proses pendataan kurang efektif dan efisien. Salah satunya adalah Yayasan Sahabat Mesjid, Yayasan tersebut masih menggunakan metode konvensional dalam proses pendataan aset sehingga memerlukan waktu yang lama untuk proses pendataan. Pengelolaan data aset masih menggunakan excel sehingga memerlukan waktu yang lama terlebih lagi adanya duplikasi data atau hilangnya data dan tidak ada pencadangan di komputer atau penyimpanan lainnya. Maka dari itu proses pendataan aset tentunya harus dibantu dengan sebuah sistem yang mampu mencatat dengan lebih cepat dan efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disebutkan maka penulis menyimpulkan rumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah Bagaimana membangun sistem informasi inventarisasi aset di Yayasan Sahabat Mesjid agar lebih mudah dalam pengolahan data aset ?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan aplikasi ini hanya digunakan untuk Yayasan Sahabat Mesjid.
2. Hanya ada satu username dan password untuk login pengurus yang ditunjuk sebagai admin.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menghasilkan sistem informasi inventarisasi aset untuk lebih efisien dalam pengelolaan data aset yang digunakan di Yayasan Sahabat Mesjid.
2. Pengurus Yayasan Sahabat Mesjid tidak perlu khawatir akan kehilangan data – data aset dengan adanya sistem informasi inventarisasi aset.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Yayasan Sahabat Mesjid tidak lagi mengalami kesulitan untuk mencari file dokumen saat ingin digunakan.
2. Yayasan Sahabat Mesjid mempunyai wadah yang mandiri untuk menyimpan data aset dari setiap pengelolaan Yayasan tersebut.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi pembahasan apa yang akan ditulis disetiap Bab. Sistematika pada umumnya berupa paragraf yang setiap paragraf mencerminkan bahasan setiap Bab.

1.6.1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi mengenai penjelasan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan yang digunakan penulis untuk pembuatan tugas akhir.

1.6.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab tinjauan pustaka dan landasan teori berisi penjelasan tentang kajian pustaka dan teori-teori penunjang yang digunakan penulis dalam penelitian berupa konsep dan teknologi.

1.6.3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian berisi penjelasan mengenai metode dan perangkat yang digunakan dalam merancang sebuah sistem, yang kemudian akan diimplementasikan dalam sistem sesuai yang diharapkan. Sistem yang telah dirancang

sebelumnya mengacu pada konsep-konsep penunjang yang telah disebutkan pada bab sebelumnya.

1.6.4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan berisi penjelasan mengenai hasil yang diperoleh dari seluruh penelitian dan pengujian yang dilakukan terhadap hasil implementasi sistem. Hasil implementasi sistem tersebut kemudian dilakukan analisa terhadap sistem sesuai dengan perancangan pada bab-bab sebelumnya.

1.6.5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari pengembangan penelitian yang telah dilakukan.